

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, setiap perusahaan membutuhkan pegawai yang bekerja di perusahaan yang memegang peranan penting dalam kelangsungan operasional perusahaan. Kegiatan pegawai tersebut didukung dengan penerapan sistem akuntansi di perusahaan. Pegawai yang telah bekerja dengan baik di perusahaan tersebut berhak mendapat penghargaan berupa kompensasi yaitu gaji dan upah atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:317) dijelaskan bahwa dalam rekrutmen pegawai di suatu perusahaan harus mencakup beberapa fungsi, antara lain fungsi sumber daya manusia, fungsi manajemen waktu, fungsi penggajian, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Dalam proses pemberian gaji dan upah kepada pegawai memerlukan sistem akuntansi yang didalamnya terdapat suatu alat pengawasan berupa pengendalian intern agar terhindar dari kecurangan yang mungkin terjadi sehingga menimbulkan suatu proses kerja yang efisien, efektif, dan terorganisir sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Sistem yang digunakan dalam proses tersebut yaitu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berkaitan dengan pengendalian intern. Pengendalian intern yang baik memiliki beberapa unsur berupa sistem organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat. Menurut Mulyadi (2013:163) Pengendalian intern meliputi struktur-

struktur organisasi, metode, dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen. Dari beberapa unsur tersebut harus dianalisis sehingga dapat diketahui apakah telah berjalan sesuai dengan sistem atau terdapat kesalahan yang menyebabkan kurangnya efisiensi waktu dalam proses penggajian dan pengupahan pada perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asrori et al., 2019) mengungkapkan jika fungsi yang terkait pada sistem penggajian dan pengupahan pada PT. Pembangunan Perumahan (persero) Tbk belum sepenuhnya menjalankan tugasnya dengan baik. Terdapat beberapa kelemahan seperti terjadinya perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian keuangan yaitu pembuatan daftar gaji dan upah sehingga pembayaran gaji dan upah yang tidak tepat waktu, catatan akuntansi yang belum bisa mendukung pengendalian intern sehingga jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan belum seluruhnya berjalan efektif, dan sistem otorisasi yang belum seluruhnya mendukung unsur pengendalian intern sehingga bukti-bukti pertanggungjawaban tidak dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berwenang serta belum seluruhnya melaksanakan praktik yang sehat karena pengawasan yang kurang sehingga absensi karyawan tidak berjalan dengan semestinya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Intishar (2018) mengungkapkan jika fungsi yang terkait sistem penggajian pada PT. Dwi Prima Rezeky telah

menjalankan tugas yang dilakukan bagian keuangan yaitu pembuat daftar gaji dan pembayaran gaji, sistem pencatatan waktu telah menggunakan mesin (*finger print*) sehingga karyawan tidak bisa melakukan kecurangan dalam melakukan absensi, dan penerapan pengendalian intern dilihat dari wewenang dan prosedur yang telah dilakukan ini sudah baik, akan tetapi daftar gaji tidak di cek kembali dan tidak diotorisasi oleh bagian akuntansi.

Adapula penelitian yang dilakukan oleh (Hasni, 2019) mengungkapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau telah cukup memenuhi syarat yang dijadikan alat bantu pengendalian intern terhadap gaji dan upah. Struktur organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau juga telah menjelaskan pemisahan fungsi beerta tanggungjawabnya yang baik terhadap setiap pegawai sehingga mendukung pengendalian intern perusahaan.

PT. Citra Indah Abadi Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pewarnaan alumunium dan melayani pewarnaan mebel yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur No. KM 1, Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Kondisi nyata yang terjadi di PT. Citra Indah Abadi Jaya yaitu terdapat penambahan tenaga kerja atau pegawai setiap tahunnya, pegawai tersebut didapatkan dari daerah atau kawasan sekitar perusahaan PT. Citra Indah Abadi Jaya tersebut. Jumlah seluruh pegawai PT. Citra Indah Abadi Jaya pada tahun 2023 terdiri dari 58 orang.

Tabel 1. Jumlah Pegawai PT. Citra Indah Abadi Jaya Tahun 2023

No	Jenis Karyawan	2021	2021	2023
1	<i>Security</i>	3	3	4
2	<i>Back Office</i> - Manajer Pabrik - <i>Finance</i> dan <i>Accounting</i> - HRD - Spv Produksi - Spv Gudang - Spv Pretreatment - Admin	4	6	7
3	Bagian Produksi	37	43	47
	Total	49	52	58

Sumber : Informan PT. Citra Indah Abadi Jaya

Pada Tabel 1 memperlihatkan jumlah pegawai pada PT. Citra Indah Abadi Jaya yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada direktur utama dan beberapa *staff* pada bagian *finance* dan *accounting*, pada perusahaan PT. Citra Indah Abadi Jaya dengan jumlah pegawai yang cukup banyak akan berpengaruh terhadap beban gaji dan upah yang akan ditanggung oleh perusahaan yang menyebabkan perusahaan membutuhkan perhatian khusus dalam melaksanakan pembayaran gaji dan upah untuk setiap pegawai yang bekerja. Saat ini PT. Citra Indah Abadi Jaya menerapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang sederhana dengan menggunakan aplikasi *microsoft word* dan *microsoft excel* untuk proses penggajian dan pengupahan pegawai, sehingga dalam proses perhitungan dan pelaporan gaji belum efektif dan efisien. Pada fungsi yang terkait, perusahaan ini terdapat perangkapan tugas pada bagian HRD atau personalia yaitu pada perhitungan dan pembuatan daftar gaji dan upah yang seharusnya dilakukan

oleh bagian akuntansi dan keuangan. Selain itu, dalam unsur-unsur sistem pengendalian internal terdapat sistem otorisasi yang seharusnya berjalan sesuai dengan prosedur. Namun pada perusahaan ini belum berjalan dengan maksimal dikarenakan tidak adanya SK atau surat keputusan lembur pada pegawai dan ketika pegawai melakukan lembur, upah yang dihasilkan hanya dilihat dari absensi pegawai. Hal ini dapat terjadi karena pengawasan yang kurang sehingga mengakibatkan tingginya upah lembur. Untuk dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan ini kurang lengkap, yaitu tidak terdapat dokumen pendukung perubahan gaji dan surat pernyataan gaji sehingga dalam pemanfaatan sistem pengendalian intern tersebut dapat digunakan untuk pencegahan penyelewengan terhadap perusahaan PT. Citra Indah Abadi Jaya. Penerapan pengendalian intern sangat penting untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan yang terjadi dan salah saji serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan (Tontoli et al., 2017).

Dengan adanya permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam sistem penggajian dan pengupahan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan memanfaatkan pengendalian intern. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk mengajukan sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Untuk Mendukung Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Citra Indah Abadi Jaya".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dalam penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Citra Indah Abadi Jaya telah berjalan sesuai dengan prosedur?
2. Apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Citra Indah Abadi Jaya telah mendukung efektivitas dalam unsur pengendalian intern?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfokus pada sistem penggajian dan pengupahan untuk mendukung efektivitas pengendalian intern di perusahaan PT. Citra Indah Abadi Jaya. Perusahaan memiliki permasalahan dimana sistem penggajian dan pengupahannya hanya menggunakan *Microsoft word* dan *Microsoft excel* sehingga proses penggajian dan pelaporan tidak efisien dan efektif. Ada juga dalam unsur pengendalian intern, sistem otorisasi tidak berjalan dengan baik dikarenakan terdapat pegawai yang bekerja lembur tanpa SK atau surat keputusan lembur dan hanya dapat dilihat dari ketidakhadiran pegawai, hal ini disebabkan kurangnya pengawasan yang menyebabkan kompensasi lembur yang tinggi. Selain itu, terdapat dokumen yang tidak lengkap tanpa adanya bukti perubahan gaji atau upah dan perhitungan gaji atau upah sehingga perusahaan dapat menggunakan sistem pengendalian intern tersebut untuk mencegah terjadinya kecurangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan PT. Citra Indah Abadi Jaya melakukan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sesuai dengan prosedur yang berlaku
2. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Citra Indah Abadi Jaya telah mendukung pengendalian intern

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai masukan untuk menganalisis kebijakan perusahaan dalam penggunaan sistem penggajian dan pengupahan untuk mendukung efektivitas pengendalian intern.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat berguna bagi universitas sebagai tambahan pustaka dan pengetahuan bagi pihak yang berminat untuk melakukan topik pembahasan dalam penelitian ini.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan untuk menerapkan teori yang telah ditetapkan pada objek yang sesungguhnya serta memberikan pembelajaran bagi diri penulis untuk memperluas wawasan berpikir

mengenai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan untuk mendukung efektivitas pengendalian intern.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi para pembaca, terutama untuk tambahan informasi yang bermanfaat mengenai analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan untuk mendukung efektivitas pengendalian intern.